

Analisa Pengaruh E-Arsip Sebagai Pengolahan Data Terhadap Kinerja Pegawai (Kasus: KKP Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru)

Bayu Febriadi¹, Pandu Pratama Putra², Febrizal Alfarasy Syam³, dan Didik Siswanto⁴

^{1,3}Sistem Informasi, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

^{2,4}Teknik Informatika, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: ¹bayufebriadi9@gmail.com, ²pandupratamaputra@unilak.ac.id,

³febrizal@unilak.ac.id, ⁴didik@unilak.ac.id

Abstract

Class II Pekanbaru Port Health Office is a Technical Implementation Unit (UPT) under the Ministry of Health that is under the responsibility of the Director General of Disease Control and Environmental Health (Dirjen PP and PL). Based on Ministry of Health Regulation No. 2348 of 2011, Class II Pekanbaru Port Health Office has seven work areas, consisting of six work areas, such as the Kampung Dalam Work Area, Selat Panjang Sea Port Work Area, Buatan River Port Work Area, Siak Port Work Area, Tanjung Buton Sea Port Work Area, and Pekanbaru Duku River Port Work Area. However, data processing in the Pekanbaru Duku River Port work area has not been well-integrated with the head office, causing Class II Pekanbaru Port Health Office employees to face difficulties in data collection and presentation of information from daily activities and data archiving, such as ship surveillance, public health surveillance, and disease data surveillance. This also affects the performance of employees and the Class II Pekanbaru Port Health Office. It is hoped that the use of e-Archive as an information technology-based data and document management system can improve the performance of Class II Pekanbaru Port Health Office employees in presenting data and reporting documents.

Keywords: *e-Archive, Information Technology, Pekanbaru Duku River Port Work Area, Port Health Office.*

Abstrak

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Dirjen PP dan PL). Berdasarkan Permenkes nomor 2348 tahun 2011, KKP Kelas II Pekanbaru memiliki 7 (Tujuh) wilayah kerja dengan perincian 6 wilayah kerja seperti Pelabuhan Wilayah Kerja Kampung Dalam, Pelabuhan Laut Selat Panjang, Pelabuhan Sungai Buatan, Pelabuhan Siak, Pelabuhan Laut Tanjung Buton, dan Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru. Adapun dalam pengolahan data pada wilayah kerja Pelabuhan Sungai Duku dengan kantor induk belum teritegrasi dengan baik sehingga pegawai KKP Kelas II Pekanbaru mengalami kendala dalam melakukan pendataan dokumen dan penyajian informasi dari hasil kegiatan harian ataupun dalam pengarsipan data seperti halnya data surveilans kapal, surveilans kesehatan masyarakat, surveilans data penyakit. Hal ini juga mempengaruhi kinerja dari karyawan dan Kantor KKP Kelas II Pekanbaru. Diharapkan dengan pemanfaatan e-Arsip sebagai pengelolaan data dan dokumen berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja pegawai KKP Kelas II Pekanbaru dalam menyajikan hasil data kegiatan dan dalam pelaporan dokumen.

Kata Kunci: *e-Arsip, Information Technology, KKP Wilker Sungai Duku.*

1. Pendahuluan

Sistem informasi berbasis komputer sangat berpengaruh pesat dalam dunia kerja, begitu juga halnya sistem informasi berbasis web dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih tepat, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, sistem informasi yang berbasis web juga dapat menjadi sarana promosi yang efisien dan sumber informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin lama semakin luas. dimana pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Dirjen PP dan PL). Berdasarkan Permenkes nomor 2348 tahun 2011, KKP Kelas II Pekanbaru memiliki 7 (Tujuh) wilayah kerja dengan perincian 6 wilayah kerja seperti Pelabuhan wilayah kerja Kampung Dalam, Pelabuhan Laut Selat Panjang, Pelabuhan Sungai Buat, Pelabuhan Siak, Pelabuhan Laut Tanjung Buton, dan Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru. Adapun dalam pengolahan data pada wilayah kerja Pelabuhan Sungai Duku dengan kantor induk belum terintegrasi dengan baik sehingga pegawai KKP Kelas II Pekanbaru mengalami kendala dalam melakukan pendataan dokumen dan penyajian informasi dari hasil kegiatan harian ataupun dalam pengarsipan data seperti halnya data surveilans kapal, surveilans kesehatan masyarakat, surveilans data penyakit. Dan kegiatan ini selalu dilakukan tiap kegiatan sehingga selalu mengalami keterlambatan dalam penyajian informasi dan laporan kegiatan, sementara pengadaan komputer dan sumber daya sudah ada pada KKP Sungai Duku Pekanbaru, sehingga hal ini juga mempengaruhi kinerja pegawai pada KKP Kelas II Pekanbaru. Peneliti menganalisa diperlukan sebuah sistem yang dapat mengontrol data-data kegiatan dan dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan kegiatan.

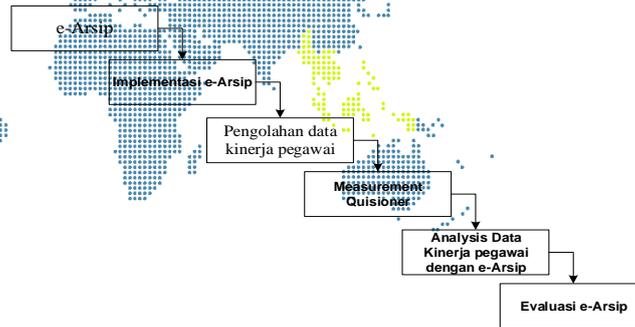
Table 1. Unit Pegawai KKP Kelas II Pekanbaru

No	Unit	Jumlah
1	TU	12
2	UKLW	15
3	PRL	21
4	PKSE	15

Berdasarkan penjelasan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dengan memanfaatkan e-Arsip sebagai pengolahan data dalam pengolahan data dan penyajian informasi lebih efektif pada KKP Sungai Duku Pekanbaru dan bagaimana dengan memanfaatkan e-Arsip sebagai pengolahan data dalam pengolahan data dan penyajian informasi membantu kinerja pegawai pada KKP Sungai Duku Pekanbaru.

2. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dan kerangka penelitian yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini . Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang akan dibahas. Tahapan dalam pemodelan yang digunakan adalah pemodelan Waterfall, dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Stages of the Waterfall Model

2.1. e-Arsip

e-Arsip (arsip elektronik) merupakan catatan yang dibuat atau disimpan dalam bentuk elektronik, baik analog atau digital (Rifauddin. M, 2016: 171). E-Arsip (arsip elektronik) menurut NARA (National Archives and Record Administration) adalah arsip-arsip yang disimpan dan diolah dalam suatu format dimana hanya mesin komputer yang dapat memprosesnya. Oleh karena itu arsip elektronik seringkali dikatakan sebagai machine readable records (arsip yang hanya bisa dibaca melalui mesin). ARMA Standards Program: Glossary of Records Management Terms, 1984, mendefinisikan E-Arsip (arsip elektronik) sebagai “Machine-Readable Record: Coded information which to be understood, must be translated by a computer”, (Arsip terbacakan mesin: Informasi dalam bentuk kode yang untuk memahaminya harus diterjemahkan terlebih dahulu dengan komputer). Menurut Read & Ginn menyatakan bahwa: electronic records ay contain quantitative data, text, images, or sounds that originate as an electronic signal”. artinya adalah bahwa arsip elektronik dapat berisi data kuantitatif, teks, gambar, atau suara yang bersumber dari sinyal elektronik. Standards of Electronic Records Filing and Management China mendefinisikan E-Arsip (arsip elektronik) sebagai dokumen yang diciptakan oleh perangkat digital, dalam lingkup digital dan format digital, mengandalkan perangkat digital seperti komputer untuk membaca dan pemrosesan, dan dapat didistribusikan melalui jaringan komunikasi. Sedangkan menurut Australia archieve dalam buku managing electronic record, E-Arsip (arsip elektronik) adalah arsip yang tercipta dan terpelihara sebagai bukti dari transaksi, aktivitas dan fungsi lembaga atau individu yang di trasfer dan diolah didalam dan diantara sistem komputer.

2.2. Implementasi Sistem e-Arsip

Implementasi sistem adalah penerapan suatu aplikasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem terbentuk dalam bentuk penggambaran, perencanaan, dan penggambaran atau penyusunan beberapa elemen yang terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, yang melibatkan konfigurasi komponen perangkat lunak dan perangkat keras suatu sistem. Dalam hal ini implementasi e-Arsip dilakukan oleh Pegawai KKP Kelas II pekanbaru wilayah kerja pelabuhan sungai duku.

2.3. Pengolahan Data kinerja pegawai KKP Wilayah Sungai Duku

Dimana pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data kinerja pegawai esuai dengan instrumen kinerja pegawai yang di sesuaikan dengan panduan kinerja pegawai pada aplikasi e-Arsip KKP Wilayah Kerja Sungai Duku Pekanbaru.

2.4. Pengukuran

2.4.1. Populasi and Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai KKP Kelas II Pekanbaru yang terdiri dari 4 unit kerja yang berdinasi di KKP Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku, rinciannya dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Table 2. Populasi Penelitian

No	Study program	Amount	%
1	TU	12	18,18
2	UKEW	15	22,73
3	PRE	21	31,81
4	PKSE	15	22,73
Jumlah		66	100

2.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik angket, sedangkan data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti sendiri. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, yaitu pernyataan tertulis dengan beberapa item pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Responden kemudian menanggapi pernyataan yang diberikan. Kuesioner ini ditutup karena semua jawaban tersedia. Kuesioner dirancang untuk menjawab pertanyaan mengenai pemahaman responden terhadap indeks kinerja pegawai dan Teknologi Informasi e-Arsip.

2.5. Pengukuran Variabel

2.5.1. e-Arsip (X1)

Sebagai variabel bebas diartikan sebagai pengolahan data berbasis teknologi informasi yang melekat dan dikembangkan untuk dilaksanakan dan menjadi pedoman bagi pegawai dalam menghadapi permasalahan dalam pengolahan data dan penyajian informasi. Dalam hal ini, menurut Nadia Saleh Mehdi pada penelitian tahun 2019 Pengaruh Teknologi Informasi (TI) terhadap Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi di Irak, terdapat 6 indikator dalam penggunaan TI; Arus Informasi (Tepat Waktu, Akurat, Sumber), Decision Support, Data Management, Data Communication, Workgroup Support, Executive Support menjadi 18 pertanyaan dengan menggunakan skala 1-5.

2.5.2. Kinerja Pegawai (Y)

Sebagai variabel terikat didefinisikan sebagai hasil fungsi kerja atau kegiatan pengelolaan kinerja dosen pada setiap program studi yang dinilai berdasarkan unsur penilaian sesuai dengan standar unsur penilaian Kinerja yakni Information Quality, Usability, Services Interaction, dan Kepuasan pengguna. Variabel kinerja dosen dijabarkan dalam 4 indikator dan diukur menggunakan 8 pertanyaan dengan skala 1-5.

2.6. Analysis of Data

Analisis Data merupakan melakukan analisis data dari kegiatan implementasi aplikasi e-Arsip pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Wilayah Kerja Sungai Duku oleh pegawai yang akan mensimulasikan nilai kinerja pegawai pada aplikasi, Sehingga data siap menghasilkan informasi kinerja pegawai di KKP wilayah kerja pelabuhan sungai duku.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Descriptive Analysis

Indicator	Min	Max	Mean	Category
e-Arsip	1	5	4.52	Strongly Agree
Kinerja Pegawai	1	5	4.15	Agree

Tabel 3 merupakan analisis deskriptif menunjukkan, bahwa e-Arsip sebagai pengolahan data dan kinerja pegawai telah ditunjukkan oleh pegawai di KKP Kelas II Pekanbaru wilayah kerja pelabuhan sungai duku yang sampel penelitiannya dapat dikategorikan baik atau penting.

Tabel 4. Convergent validity

e-Arsip (X1)	Arus Informasi	0.756
	Pendukung Keputusan	0.804
	Manajemen Data	0.824
	Komunikasi Data	0.855
	Dukungan Kelompok Kerja	0.625
	Dukungan Eksekutif	0.615
Kinerja Pegawai	Usability	0.750
	Information Quality	0.762
	Services Interaction	0.777
	Kepuasan Pengguna	0.725

Tabel 4, Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada masing-masing variabel penelitian, e-Arsip, dan kinerja pegawai memiliki nilai outer loading diatas 0,6, sehingga dapat dikatakan indikator tersebut telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 5. AVE and AVE root

Variable	AVE	AVE root	e-Arsip	Kinerja Pegawai
e-Arsip	0.616	0.614	1	
Kinerja pegawai	0.625	0.535	0.616	1

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada setiap variabel penelitian secara umum masih lebih besar dari korelasi yang terjadi pada masing-masing variabel tersebut sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria discriminant validity.

Tabel 6. Composite Reliability

Variable	Composite Reliability
e-Arsip	0.786
Kinerja Pegawai	0.789

Tabel 6, Hal ini menunjukkan bahwa nilai composite reliability untuk masing-masing variabel penelitian lebih besar dari kriteria 0,70, sehingga composite reliability juga telah terpenuhi.

Tabel 7. R Square

Variable	R Square
Kinerja Pegawai	0.515

Hasil perhitungan pada Tabel 7. untuk R-Square adalah 0,515 yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh e-Arsip berbasis teknologi informasi terhadap kinerja pegawai tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai composite reliability untuk masing-masing variabel penelitian lebih besar dari kriteria 0, 70, sehingga composite reliability juga telah terpenuhi r akreditasi pendidikan adalah 76,6%, sedangkan sisanya 14,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, sehingga dapat disimpulkan bahwa model struktural dalam penelitian dapat dikatakan sudah memiliki goodness of fit. yang cukup bagus.

Tabel 8. Inner Weight

No	Influence Relationship	Coefficient	T Statistic	Description
H1	e-Arsip=> Kinerja Pegawai	0.736	5.010	Significant

Tabel 8. menunjukkan bahwa e-Arsip berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada KKP Kelas II Pekanbaru wilayah kerja pelabuhan sungai duku yang menjadi sampel penelitian.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan analisa pengaruh e-Arsip terhadap kinerja pegawai pada penelitian di KKP Kelas II Pekanbaru Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku, penulis menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan e-Arsip di KKP Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Makna dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa e-Arsip telah berjalan memberikan pengaruh sebesar 0,736 terhadap kinerja pegawai. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi e-Arsip yang diproyeksikan pada kemampuan pegawai di KKP Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku sebagai pengelola teknologi informasi diterapkan dengan baik dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawai. Hal ini terlihat dari hasil observasi pada semua dimensi dan indikator yang berimplikasi pada tingginya hasil yang diperoleh pada dimensi dan indikator kinerja pegawai. Temuan ini juga mendukung temuan sebelumnya bahwa keberhasilan sebuah instansi sangat bergantung pada penerapan teknologi informasi.

Daftar Pustaka

- [1] Crisna Adi Pranoto. (2020). *Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Vital Digital (e-arsip) di PT. Pertamina (persero)*. Vol 13 (1). Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan.
- [2] Dhefi Nur N. S. (2017). *Penerapan sistem kearsipan elektronik sebagai determinan terhadap produktivitas kerja pegawai*. Vol. 2 No. 2. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- [3] Fajar Nyfantoro. (2019). *Perkembangan Pengelolaan Arsip Elektronik di Indonesia: Tinjauan Pustaka Sistematis*. Vol. 3 No. 1. 1-15. Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan.
- [4] Febriadi, Bayu. 2017. "Efisiensi Sistem Informasi berbasis Online Dalam pengumpulan RPKPS mata Kuliah Untuk Pengembangan Kompetensi Program Studi" Vol 8, No. 1, Digital Zone, "Jurnal teknologi Informatika dan Komunikasi".
- [5] Florentina Esti Nilawati. (2019). *Implementasi E-arsip Untuk Penyimpanan Dokumen Digital Pada PT BPD Jateng (Bank Jateng)*. Vol. 18 No. 4. 299-311. Tecno.COM
- [6] G. Farell, H. K. Saputra and I. Novid, *Rancang bangun sistem informasi pengarsipan surat menyurat (studi kasus fakultas teknik unp)*, "Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan, vol. 11, no. 2, pp. 55-62, 2018.
- [7] Muslihudin, M., & Larasati, A. (2014). *Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru di STMIK Pringsewu Menggunakan PHP dan MySQL*.
- [8] Nyimas Sriwihajriyah, 2012, *Perancangan aplikasi E-Profile berbasis online sebagai sarana informasi dosen pada stmik pusri Palembang*, *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, VOL. 4, NO. 1, April 2012.
- [9] Putranto, W. A. (2018). *Pengelolaan Arsip Di Era Digital: Mempertimbangkan Kembali Sudut Pandang Pengguna*. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.28253>.
- [10] Robby Yuli Endra. (2017). *E-arsip Berbasis Image Archives Management Process Model Untuk Meningkatkan Pengelolaan Arsip*. ISSN. 2087-2062. Jurnal Sistem Informasi dan Telematika.
- [11] Setyawan Herman. (2018). *Strategi Publikasi Arsip Kepada Masyarakat Melalui Naskah Sumber Arsip: Studi Pada Arsip Universitas Gadjah Mada*. Vol. 1. No. 2. Diplomatika. 121-131.
- [12] S. Lestanti and A. D. Susana. 2016. *Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web*, " *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, vol. 10, no. 2, pp. 84-92.